

Reverend Insanity Chapter 223 Bahasa Indonesia

Bab 223: Warisan Tulang Putih (2)

Gemuruh!

Ada ledakan, asap dan debu memenuhi udara sebelum membersihkan gua.

“Benar-benar ada gua!”

“Tidak heran mereka menghilang sama sekali, mereka pasti memasuki gua ini.”

“Aneh, kenapa ada mekanisme seperti itu di sini? Ah, pemimpin klan ada di sini.”

Pemimpin Klan Bai telah tiba tepat pada waktunya untuk melihat kelompok itu meledakkan dinding dan mengungkapkan terowongan rahasia.

“Ini seharusnya menjadi tanah warisan.” Menemani pemimpin klan adalah Tie Dao Ku yang menyimpulkannya sekilas.

“Jadi seperti itu, tujuan sebenarnya kedua pencuri itu ada di sini!” Pemimpin klan Bai mengertakkan gigi saat cahaya dingin melewati matanya.

Akting yang sangat bagus!

Dia telah mengingat adegan interaksinya dengan keduanya dalam beberapa hari ini, dalam perjalanan ke sini.

Semakin dia mengingat, semakin marah dia; dia sebenarnya ditipu oleh dua pemuda. Pemimpin Klan Bai yang agung bersama dengan sekelompok klan semuanya bermain di tangan dua junior!

Jika kata-kata ini menyebar, itu akan menjadi serangan besar terhadap reputasi klan Bai.

“Junior tidak menanganinya dengan baik dan tidak bisa melindungi dua tuan muda, pemimpin klan, saya meminta hukuman.” Bai Lian, Bai Sheng Jing dan yang lainnya dengan gugup berlutut di tanah, meminta pengampunan.

“Berdiri, kamu hanya melakukannya sesuai dengan instruksiku. Jika kita harus menyalahkan seseorang, kita hanya bisa menyalahkan kedua pencuri itu karena terlalu licik!” Kata-kata Pemimpin Klan Bai membebaskan Bai Lian dan kelompok dari beban berat.

“Anda telah berhubungan dengan dua pencuri ini sepanjang waktu, apakah Anda benar-benar tidak menemukan kekurangan apa pun?” Tie Dao Ku bertanya.

Ketiga gadis itu berdiri dengan ekspresi yang rumit.

Terutama bagi Bai Lian; Dia berpikir dia sedang bermain Fang dan Bai seperti mainan di telapak

tanggannya, tapi untuk berpikir bahwa dia yang dimainkan.

“Tidak ada kekurangan.”

“Keduanya terlalu pandai berpura-pura!”

“Berpikir kembali sekarang, mereka menggunakan klan Bai kita. Benar-benar licik dan licik.”

Ketiga gadis itu menggelengkan kepala sebagai jawaban untuk Tie Dao Ku.

Tie Dao Ku juga telah belajar tentang situasi umum dari Bai Clan Leader di jalan. Tentu saja, masalah tentang mata air roh Bai Clan secara alami tidak terungkap.

“Ya ... seperti yang kau katakan, tujuan sebenarnya kedua pencuri itu seharusnya adalah tempat ini. Kekuatan mereka tidak cukup untuk membiarkan mereka berkeliaran di sekitar gunung Bai Gu, jadi mereka meminjam kekuatan klan Bai-mu.” Tie Dao Ku menganalisis dari pandangan orang ketiga .

Wajah Master Gu Bai Clan berubah jelek setelah mendengarnya.

Memang begitu.

Pada hari-hari ini, mereka telah banyak berkorban dan membayar harga yang sangat mahal untuk membuka jalan melalui gunung Bai Gu. Namun, mereka akhirnya membuka jalan bagi Fang dan Bai.

“Kutuk keduaini!”

“Jika kedua pencuri itu mendarat di tanganku, aku akan memotongnya menjadi beberapa bagian.”

“Pemimpin klan, biarkan kelompokku mengambil tugas ini, aku akan membunuhitu dan menghapus aib ini!”

Dalam sekejap, gua gunung itu dipenuhi keributan yang marah.

Pemimpin Klan Bai melihat sekelilingnya sebelum sedikit menganggukkan kepalanya. Bukan karena dia tidak menginginkan kematian yang paling kejam bagi Fang dan Bai; sebagai ibu dari Bai Sheng dan Bai Hua, dia benci tidak bisa bersama anak-anaknya saat ini.

Semangat mencapai puncaknya karena seluruh klan dimotivasi oleh amarah.

Pemimpin Klan Bai melihat ke arah sesepuh yang memintanya untuk membiarkan dia mengambil tugas: “Kalau begitu aku memerintahkan kelompokmu untuk membuka jalan melalui terowongan rahasia ini!”

“Iya!” Penatua menerima perintah itu.

“Tunggu, paku tulang di bagian ini tidak rata dan benar-benar tertutup; bagaimana kedua pencuri itu masuk ke dalam? Pasti ada beberapa mekanisme. Biarkan aku memeriksanya dulu.” Tie Dao Ku mengajukan keberatan.

Penatua yang baru saja menerima perintah itu melotot: “Ini darurat sekarang, kedua tuan dalam bahaya besar; akan butuh waktu lama untuk mencoba perlahan mencari mekanismenya!”

“Paku tulang Gu...” Fang Yuan memegang Gu ini dan mengamati detailnya.

Gu ini seukuran kepalan tangan dan seperti bola kaktus, dengan duri seperti paku tulang di seluruh permukaannya. Itu juga agak berat.

Itu adalah Gu peringkat tiga, Gu khas yang akan merusak baik musuh maupun pengguna; jika musuh menerima ribuan kerusakan maka pengguna akan terkena delapan ratus kerusakan.

Alasannya adalah ketika Master Gu menggunakannya, kerangka mereka akan mengalami perubahan sebelum paku tulang yang tajam dan keras tumbuh.

Bahkan sebelum menggunakan paku tulang ini untuk menghadapi musuh, paku tulang ini pertama-tama akan menembus daging dan kulit Master Gu sendiri. Rasa sakitnya masih sekunder, jika tidak ada Gu penyembuhan yang sesuai untuk dipasangkan dengannya, situasinya akan benar-benar kacau.

Musuh mungkin tidak mati, tapi itu pasti akan melukai Guru Gu yang menggunakannya.

“Apa ini Gu?” Bai Ning Bing dengan penasaran menatapnya. Tetapi ketika dia mendengar pengenalan Fang Yuan, dia kehilangan semua minatnya.

Bukan karena dia takut sakit, tapi dia sudah menggunakan otot es Gu.

Semua daging di tubuhnya sudah diubah secara permanen menjadi ‘otot es’ dengan kemampuan otot es Gu. Itu tidak hanya memberinya pertahanan tetapi juga menghentikan keringat dan menghentikan pendarahan.

Namun, jika dia menggunakan paku tulang Gu ini, pertama-tama itu akan menghilangkan otot-otot esnya yang menurutnya merupakan kerugian, bukan keuntungan.

Fang Yuan juga tidak terlalu tertarik dengan spike gu ini.

Tapi itu semua adalah peringkat tiga Gu, jadi Fang Yuan menyempurnakannya dan menyimpannya di aperture untuk saat ini.

“Ayo pergi.” Fang Yuan memilih pintu tersembunyi yang muncul terakhir kali.

Bai Ning Bing masih menjadi orang yang harus diintai di depan.

Sebuah tangga menuruni tangga tersebar di dalam pintu. Tangga penerbangan ini panjangnya, setidaknya sekitar seribu meter.

Lampu di sekitar secara bertahap meredup ketika mereka mencapai bagian terakhir dari tangga, dan tangga juga semakin menyempit.

Saat Fang dan Bai mencapai ujung tangga, cahaya hampir menghilang sepenuhnya. Di depan mereka ada pintu yang tertutup rapat.

Ada empat kata yang terukir di pintu – Ruang Rahasia Kantong Daging.

“Tulang-tulang ini benar-benar sangat keras!” Tetua klan Bai mengutuk saat dia menyeka keringat di dahinya.

Lima belas menit telah berlalu, tetapi mereka baru saja membuka terowongan rahasia ini setengahnya.

Paku tulang yang tidak rata dan padat ini tidak terlihat berbeda dari bebatuan di gunung Bai Gu. Tapi hanya setelah menyerang mereka orang akan menyadari betapa kerasnya tulang-tulang ini.

Ekspresi Bai Clan Leader juga tidak terlihat bagus.

Semakin banyak waktu berlalu, semakin besar bahaya yang bisa dihadapi anak-anaknya.

Saat ini, ibu ini merasa satu abad telah berlalu dengan menyakitkan, bukan hanya lima belas menit. Namun, sebagai pemimpin klan, dia harus tetap tenang dan cool meski hanya di permukaan saja, dia harus menjadi panutan untuk memberi kepercayaan kepada anggota klannya.

Retak.

Tiba-tiba, suara ringan bergema, mekanismenya telah menyala, menyebabkan paku tulang yang tersisa dengan cepat menyusut kembali ke lubang di dinding gua.

Semua orang terkejut dan melihat ke arah sumber satu demi satu.

Tie Dao Ku menyentuh dagunya dan menganalisis pada dirinya sendiri: “Mekanisme ini agak jenius. Untuk membuka pintu masuk, seseorang perlu memutar spike tulang spiral. Ini meninggalkan kesan yang dalam pada orang-orang dan ketika orang-orang datang ke terowongan rahasia ini, mereka akan sering mengandalkan kesan ini dan mencoba memutar paku tulang spiral di dekat mereka. Sayangnya, untuk mematikan mekanisme ini akan membutuhkan seseorang untuk menarik paku tulang spiral dan tidak memutarnya. “

Saat itu, semua orang tercengang.

Tetua yang telah menerima perintah itu sekarang benar-benar merah dan sepertinya sangat malu.

Setelah kelompok itu melewati terowongan rahasia ini, mereka sampai di aula pertama.

“Ini adalah?!” Mereka tercengang.

Di sekitar mereka ada mayat yang dipotong-potong. Mayat ini adalah hasil dari Bai Ning Bing yang membunuh cacing Gu yang ada di dalam tong.

“Ini seharusnya tulang tombak Gu ... dan ada juga tombak tulang spiral Gu.” Beberapa tetua dengan cepat mengenali Gu ini.

“Ini benar-benar tanah warisan! Sepanjang hidupku, ini pertama kalinya aku mengalaminya!” Seseorang berkata dengan bersemangat.

“Lihat, ada tong besar di tengahnya, ada apa di dalamnya?” Seseorang dengan penasaran menunjuk

ke tong.

Namun, tong itu tidak memiliki apa pun selain mata air susu.

Kelompok klan Bai kecewa dan kemudian menjadi marah.

“Pencuri ini benar-benar tidak meninggalkan ruang untuk kompromi! Mereka tidak meninggalkan apa pun.”

“Sialan, tidak berperasaan, mereka menghancurkan begitu banyak cacing Gu!”

Banyak yang mengutuk dalam kesedihan dan kemarahan.

Bahkan para tetua merasakan kesedihan atas hal ini.

“Ayo bergerak cepat, semakin cepat kita menangkap mereka, semakin sedikit kerusakan yang kita derita.” Tie Dao Ku berkata, menyebabkan tatapan semua orang menjadi cerah.

Dengan ini, moral kelompok meningkat lebih tinggi, berharap mereka bisa segera muncul di depan Fang dan Bai.

Kelompok itu kemudian tiba di aula kedua dan melihat tiga pilar batu.

“Masih ada cacing Gu!” Master Gu di depan berteriak dengan gembira.

“Silakan lihat pemimpin klan.” Segera, sayap tulang lengan dan pelindung tulang rusuk Gu muncul di depan mata pemimpin klan.

Pemimpin Klan Bai melirik mereka dan kemudian membuat orang-orangnya menyimpannya, dia tidak merasakan kebahagiaan apa pun.

Dibandingkan dengan cacing Gu, dia lebih memperhatikan keselamatan anak-anaknya.

“Apakah kamu melihat? Kedua Gu itu adalah cacing peringkat tiga Gu.”

“Warisan ini benar-benar membuat orang mengantisipasi apa yang akan datang.”

“Keberuntungan dan kemalangan datang bergantian, pepatah ini benar-benar benar....”

Beberapa sangat tersentuh dan beberapa kagum.

“Tidakkah menurutmu aneh? Mengapa mereka meninggalkan Gu ini?” Sebaliknya, Tie Dao Ku bisa dengan jelas merasakan sesuatu yang mencurigakan sebagai penonton.

“Tiga, pilih satu, puas di hati. Warisan Bai Gu, tersisa untuk keturunan masa depan.” Seseorang segera menemukan kata-kata yang diukir di pilar batu.

“Ini tidak terlihat seperti warisan jalur iblis, saya khawatir ditinggalkan oleh jalan yang benar Gu Master.”

“Cih, puas hati, tapi tidak ada dari kita yang puas.”

“Ayo bergerak, cepat. Kita harus menyelamatkan dua tuan muda dulu, tidak akan terlambat untuk

mengunjunginya lagi nanti.”

Kelompok itu saling mendesak dan tiba di aula ketiga.

Mereka melihat kerangka itu duduk bersila dan sebuah buku tulang yang sangat besar.

“Sarjana Tulang Abu-abu.... Jadi warisan ini milik senior ini.” Seorang sesepuh membuka buku itu dan menyadari bahwa ini memang warisan jalan yang benar.

Alis berkerut Bai Clan Leader sedikit rileks.

Ini adalah kabar baik pertama yang dia dengar sampai sekarang.

Warisan jalan yang benar biasanya ringan dan tidak berbahaya seperti warisan jalan iblis.

Tie Dao Ku, bagaimanapun, mulai cemberut. Dia semakin merasa ada yang tidak beres, kata-kata di pilar batu itu menimbulkan kekhawatiran yang tak terlukiskan dalam dirinya.

Kelompok itu mengambil tengkorak yang hancur dan melihat tulang belakang Gu di dalamnya.

Setelah itu, bagian dari dinding batu terbuka dan menunjukkan terowongan rahasia baru. Kelompok itu memasuki bagian ini.

“Ruang Rahasia Kantung Daging ...” Bai Ning Bing bergumam sebelum mencoba membuka pintu.

Pintunya tidak dikunci sama sekali dan mudah dibuka.

Di belakang pintu ada ruangan tersembunyi yang tidak terlalu besar, tapi sangat aneh.

Dinding di ruang tersembunyi semuanya terbuat dari daging. Ketika Fang dan Bai masuk ke dalam, mereka merasa seperti telah masuk ke dalam perut monster.

Dinding dagingnya hangat dan sedikit berdenyut secara ritmis seolah-olah ada hati di dalamnya.

Seolah merasakan kehadiran seseorang, dinding daging tiba-tiba membuka celah kecil dan memperlihatkan gigi putih di atasnya.

Bai Ning Bing tercengang.

Tampaknya ada mulut besar terbuka yang tak terhitung jumlahnya di dinding daging.

Mulut terbuka dengan rahang terkatup, menampilkan satu set gigi yang rata. Ungkapan ‘memamerkan taring’ sepertinya sangat cocok dengan adegan ini.

Heeheehee... hahaha... hehehe. . .

Mulut ini mengeluarkan semua jenis suara tawa. Tawa bercampur dan bergema di ruang rahasia yang sempit ini; siapapun yang mendengarnya akan merasakan jantungnya berdebar-debar!

Bab 223: Warisan Tulang Putih (2)

Gemuruh!

Ada ledakan, asap dan debu memenuhi udara sebelum membersihkan gua.

“Benar-benar ada gua!”

“Tidak heran mereka menghilang sama sekali, mereka pasti memasuki gua ini.”

“Aneh, kenapa ada mekanisme seperti itu di sini? Ah, pemimpin klan ada di sini.”

Pemimpin Klan Bai telah tiba tepat pada waktunya untuk melihat kelompok itu meledakkan dinding dan mengungkapkan terowongan rahasia.

“Ini seharusnya menjadi tanah warisan.” Menemani pemimpin klan adalah Tie Dao Ku yang menyimpulkannya sekilas.

“Jadi seperti itu, tujuan sebenarnya kedua pencuri itu ada di sini!” Pemimpin klan Bai mengertakkan gigi saat cahaya dingin melewati matanya.

Aktif yang sangat bagus!

Dia telah mengingat adegan interaksinya dengan keduanya dalam beberapa hari ini, dalam perjalanan ke sini.

Semakin dia mengingat, semakin marah dia; dia sebenarnya ditipu oleh dua pemuda. Pemimpin Klan Bai yang agung bersama dengan sekelompok klan semuanya bermain di tangan dua junior!

Jika kata-kata ini menyebar, itu akan menjadi serangan besar terhadap reputasi klan Bai.

“Junior tidak menanganinya dengan baik dan tidak bisa melindungi dua tuan muda, pemimpin klan, saya meminta hukuman.” Bai Lian, Bai Sheng Jing dan yang lainnya dengan gugup berlutut di tanah, meminta pengampunan.

“Berdiri, kamu hanya melakukannya sesuai dengan instruksiku. Jika kita harus menyalahkan seseorang, kita hanya bisa menyalahkan kedua pencuri itu karena terlalu licik!” Kata-kata Pemimpin Klan Bai membebaskan Bai Lian dan kelompok dari beban berat.

“Anda telah berhubungan dengan dua pencuri ini sepanjang waktu, apakah Anda benar-benar tidak menemukan kekurangan apa pun?” Tie Dao Ku bertanya.

Ketiga gadis itu berdiri dengan ekspresi yang rumit.

Terutama bagi Bai Lian; Dia berpikir dia sedang bermain Fang dan Bai seperti mainan di telapak tangannya, tapi untuk berpikir bahwa dia yang dimainkan.

“Tidak ada kekurangan.”

“Keduanya terlalu pandai berpura-pura!”

“Berpikir kembali sekarang, mereka menggunakan klan Bai kita. Benar-benar licik dan licik.”

Ketiga gadis itu menggelengkan kepala sebagai jawaban untuk Tie Dao Ku.

Tie Dao Ku juga telah belajar tentang situasi umum dari Bai Clan Leader di jalan. Tentu saja, masalah tentang mata air roh Bai Clan secara alami tidak terungkap.

“Ya, seperti yang kau katakan, tujuan sebenarnya kedua pencuri itu seharusnya adalah tempat ini. Kekuatan mereka tidak cukup untuk membiarkan mereka berkeliaran di sekitar gunung Bai Gu, jadi mereka meminjam kekuatan klan Bai-mu.” Tie Dao Ku menganalisis dari pandangan orang ketiga.

Wajah Master Gu Bai Clan berubah jelek setelah mendengarnya.

Memang begitu.

Pada hari-hari ini, mereka telah banyak berkorban dan membayar harga yang sangat mahal untuk membuka jalan melalui gunung Bai Gu. Namun, mereka akhirnya membuka jalan bagi Fang dan Bai.

“Kutuk kedua ini!”

“Jika kedua pencuri itu mendarat di tanganku, aku akan memotongnya menjadi beberapa bagian.”

“Pemimpin klan, biarkan kelompokku mengambil tugas ini, aku akan membunuh itu dan menghapus aib ini!”

Dalam sekejap, gua gunung itu dipenuhi keributan yang marah.

Pemimpin Klan Bai melihat sekelilingnya sebelum sedikit menganggukkan kepalanya. Bukan karena dia tidak menginginkan kematian yang paling kejam bagi Fang dan Bai; sebagai ibu dari Bai Sheng dan Bai Hua, dia benci tidak bisa bersama anak-anaknya saat ini.

Semangat mencapai puncaknya karena seluruh klan dimotivasi oleh amarah.

Pemimpin Klan Bai melihat ke arah sesepuh yang memintanya untuk membiarkan dia mengambil tugas: “Kalau begitu aku memerintahkan kelompokmu untuk membuka jalan melalui terowongan rahasia ini!”

“Iya!” tetua menerima perintah itu.

“Tunggu, paku tulang di bagian ini tidak rata dan benar-benar tertutup; bagaimana kedua pencuri itu masuk ke dalam? Pasti ada beberapa mekanisme. Biarkan aku memeriksanya dulu.” Tie Dao Ku mengajukan keberatan.

Penatua yang baru saja menerima perintah itu melotot: “Ini darurat sekarang, kedua tuan dalam bahaya besar; akan butuh waktu lama untuk mencoba perlahan mencari mekanismenya!”

“Paku tulang Gu...” Fang Yuan memegang Gu ini dan mengamati detailnya.

Gu ini seukuran kepalan tangan dan seperti bola kaktus, dengan duri seperti paku tulang di seluruh permukaannya. Itu juga agak berat.

Itu adalah Gu peringkat tiga, Gu khas yang akan merusak baik musuh maupun pengguna; jika musuh menerima ribuan kerusakan maka pengguna akan terkena delapan ratus kerusakan.

Alasannya adalah ketika Master Gu menggunakannya, kerangka mereka akan mengalami perubahan sebelum paku tulang yang tajam dan keras tumbuh.

Bahkan sebelum menggunakan paku tulang ini untuk menghadapi musuh, paku tulang ini pertama-tama akan menembus daging dan kulit Master Gu sendiri. Rasa sakitnya masih sekunder, jika tidak ada Gu penyembuhan yang sesuai untuk dipasangkan dengannya, situasinya akan benar-benar kacau.

Musuh mungkin tidak mati, tapi itu pasti akan melukai Guru Gu yang menggunakannya.

“Apa ini Gu?” Bai Ning Bing dengan penasaran menatapnya. Tetapi ketika dia mendengar pengenalan Fang Yuan, dia kehilangan semua minatnya.

Bukan karena dia takut sakit, tapi dia sudah menggunakan otot es Gu.

Semua daging di tubuhnya sudah diubah secara permanen menjadi ‘otot es’ dengan kemampuan otot es Gu. Itu tidak hanya memberinya pertahanan tetapi juga menghentikan keringat dan menghentikan pendarahan.

Namun, jika dia menggunakan paku tulang Gu ini, pertama-tama itu akan menghilangkan otot-otot esnya yang menurutnya merupakan kerugian, bukan keuntungan.

Fang Yuan juga tidak terlalu tertarik dengan spike gu ini.

Tapi itu semua adalah peringkat tiga Gu, jadi Fang Yuan menyempurnakannya dan menyimpannya di aperture untuk saat ini.

“Ayo pergi.” Fang Yuan memilih pintu tersembunyi yang muncul terakhir kali.

Bai Ning Bing masih menjadi orang yang harus diintai di depan.

Sebuah tangga menuruni tangga tersebar di dalam pintu. Tangga penerbangan ini panjangnya, setidaknya sekitar seribu meter.

Lampu di sekitar secara bertahap meredup ketika mereka mencapai bagian terakhir dari tangga, dan tangga juga semakin menyempit.

Saat Fang dan Bai mencapai ujung tangga, cahaya hampir menghilang sepenuhnya. Di depan mereka ada pintu yang tertutup rapat.

Ada empat kata yang terukir di pintu – Ruang Rahasia Kantong Daging.

“Tulang-tulang ini benar-benar sangat keras!” Tetua klan Bai mengutuk saat dia menyeka keringat di dahinya.

Lima belas menit telah berlalu, tetapi mereka baru saja membuka terowongan rahasia ini setengahnya.

Paku tulang yang tidak rata dan padat ini tidak terlihat berbeda dari bebatuan di gunung Bai Gu. Tapi hanya setelah menyerang mereka orang akan menyadari betapa kerasnya tulang-tulang ini.

Ekspresi Bai Clan Leader juga tidak terlihat bagus.

Semakin banyak waktu berlalu, semakin besar bahaya yang bisa dihadapi anak-anaknya.

Saat ini, ibu ini merasa satu abad telah berlalu dengan menyakitkan, bukan hanya lima belas menit. Namun, sebagai pemimpin klan, dia harus tetap tenang dan cool meski hanya di permukaan saja, dia harus menjadi panutan untuk memberi kepercayaan kepada anggota klannya.

Retak.

Tiba-tiba, suara ringan bergema, mekanismenya telah menyala, menyebabkan paku tulang yang tersisa dengan cepat menyusut kembali ke lubang di dinding gua.

Semua orang terkejut dan melihat ke arah sumber satu demi satu.

Tie Dao Ku menyentuh dagunya dan menganalisis pada dirinya sendiri: "Mekanisme ini agak jenius. Untuk membuka pintu masuk, seseorang perlu memutar spike tulang spiral. Ini meninggalkan kesan yang dalam pada orang-orang dan ketika orang-orang datang ke terowongan rahasia ini, mereka akan sering mengandalkan kesan ini dan mencoba memutar paku tulang spiral di dekat mereka. Sayangnya, untuk mematikan mekanisme ini akan membutuhkan seseorang untuk menarik paku tulang spiral dan tidak memutarnya."

Saat itu, semua orang tercengang.

Tetua yang telah menerima perintah itu sekarang benar-benar merah dan sepertinya sangat malu.

Setelah kelompok itu melewati terowongan rahasia ini, mereka sampai di aula pertama.

"Ini adalah?" Mereka tercengang.

Di sekitar mereka ada mayat yang dipotong-potong. Mayat ini adalah hasil dari Bai Ning Bing yang membunuh cacing Gu yang ada di dalam tong.

"Ini seharusnya tulang tombak Gu. dan ada juga tombak tulang spiral Gu." Beberapa tetua dengan cepat mengenali Gu ini.

"Ini benar-benar tanah warisan! Sepanjang hidupku, ini pertama kalinya aku mengalaminya!" Seseorang berkata dengan bersemangat.

"Lihat, ada tong besar di tengahnya, ada apa di dalamnya?" Seseorang dengan penasaran menunjuk ke tong.

Namun, tong itu tidak memiliki apa pun selain mata air susu.

Kelompok klan Bai kecewa dan kemudian menjadi marah.

"Pencuri ini benar-benar tidak meninggalkan ruang untuk kompromi! Mereka tidak meninggalkan apa

pun.”

“Sialan, tidak berperasaan, mereka menghancurkan begitu banyak cacing Gu!”

Banyak yang mengutuk dalam kesedihan dan kemarahan.

Bahkan para tetua merasakan kesedihan atas hal ini.

“Ayo bergerak cepat, semakin cepat kita menangkap mereka, semakin sedikit kerusakan yang kita derita.” Tie Dao Ku berkata, menyebabkan tatapan semua orang menjadi cerah.

Dengan an ini, moral kelompok meningkat lebih tinggi, berharap mereka bisa segera muncul di depan Fang dan Bai.

Kelompok itu kemudian tiba di aula kedua dan melihat tiga pilar batu.

“Masih ada cacing Gu!” Master gu di depan berteriak dengan gembira.

“Silakan lihat pemimpin klan.” Segera, sayap tulang lengan dan pelindung tulang rusuk Gu muncul di depan mata pemimpin klan.

Pemimpin Klan Bai melirik mereka dan kemudian membuat orang-orangnya menyimpannya, dia tidak merasakan kebahagiaan apa pun.

Dibandingkan dengan cacing Gu, dia lebih memperhatikan keselamatan anak-anaknya.

“Apakah kamu melihat? Kedua Gu itu adalah cacing peringkat tiga Gu.”

“Warisan ini benar-benar membuat orang mengantisipasi apa yang akan datang.”

“Keberuntungan dan kemalangan datang bergantian, pepatah ini benar-benar benar....”

Beberapa sangat tersentuh dan beberapa kagum.

“Tidakkah menurutmu aneh? Mengapa mereka meninggalkan Gu ini?” Sebaliknya, Tie Dao Ku bisa dengan jelas merasakan sesuatu yang mencurigakan sebagai penonton.

“Tiga, pilih satu, puas di hati. Warisan Bai Gu, tersisa untuk keturunan masa depan.” Seseorang segera menemukan kata-kata yang diukir di pilar batu.

“Ini tidak terlihat seperti warisan jalur iblis, saya khawatir ditinggalkan oleh jalan yang benar Gu Master.”

“Cih, puas hati, tapi tidak ada dari kita yang puas.”

“Ayo bergerak, cepat. Kita harus menyelamatkan dua tuan muda dulu, tidak akan terlambat untuk mengunjunginya lagi nanti.”

Kelompok itu saling mendesak dan tiba di aula ketiga.

Mereka melihat kerangka itu duduk bersila dan sebuah buku tulang yang sangat besar.

“Sarjana Tulang Abu-abu....Jadi warisan ini milik senior ini.” Seorang sesepuh membuka buku itu dan

menyadari bahwa ini memang warisan jalan yang benar.

Alis berkerut Bai Clan Leader sedikit rileks.

Ini adalah kabar baik pertama yang dia dengar sampai sekarang.

Warisan jalan yang benar biasanya ringan dan tidak berbahaya seperti warisan jalan iblis.

Tie Dao Ku, bagaimanapun, mulai cemberut. Dia semakin merasa ada yang tidak beres, kata-kata di pilar batu itu menimbulkan kekhawatiran yang tak terlukiskan dalam dirinya.

Kelompok itu mengambil tengkorak yang hancur dan melihat tulang belakang Gu di dalamnya.

Setelah itu, bagian dari dinding batu terbuka dan menunjukkan terowongan rahasia baru. Kelompok itu memasuki bagian ini.

“Ruang Rahasia Kantung Daging.” Bai Ning Bing bergumam sebelum mencoba membuka pintu.

Pintunya tidak dikunci sama sekali dan mudah dibuka.

Di belakang pintu ada ruangan tersembunyi yang tidak terlalu besar, tapi sangat aneh.

Dinding di ruang tersembunyi semuanya terbuat dari daging. Ketika Fang dan Bai masuk ke dalam, mereka merasa seperti telah masuk ke dalam perut monster.

Dinding dagingnya hangat dan sedikit berdenyut secara ritmis seolah-olah ada hati di dalamnya.

Seolah merasakan kehadiran seseorang, dinding daging tiba-tiba membuka celah kecil dan memperlihatkan gigi putih di atasnya.

Bai Ning Bing tercengang.

Tampaknya ada mulut besar terbuka yang tak terhitung jumlahnya di dinding daging.

Mulut terbuka dengan rahang terkatup, menampilkan satu set gigi yang rata. Ungkapan ‘memamerkan taring’ sepertinya sangat cocok dengan adegan ini.

Heeheehee... hahaha... hehehe.

Mulut ini mengeluarkan semua jenis suara tawa. Tawa bercampur dan bergema di ruang rahasia yang sempit ini; siapapun yang mendengarnya akan merasakan jantungnya berdebar-debar!